

## PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN DRIBBLING SEPAK BOLA

Ahmad Stivan Ariq Amanullah\*, Vega Candra Dinata

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Surabaya

\*ahmad.18143@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah sering menghadapi masalah-masalah, terutama terkait dengan kurangnya pemahaman dan penguasaan teknik dasar oleh siswa secara baik dan benar. Hal ini biasanya disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang sesuai sangat penting agar dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah Student Teams Achievement Division (STAD), yaitu model pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa untuk saling berinteraksi, memotivasi, dan membantu satu siswa dengan siswa lain dalam memahami materi dan meraih hasil belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas model pembelajaran STAD dalam meningkatkan kemampuan dribbling sepak bola pada siswa SMPN 1 Sugio. STAD merupakan metode kolaboratif yang berfokus pada kerja sama dalam kelompok yang beragam guna mencapai pemahaman dalam materi dan hasil belajar yang optimal. Penelitian dilakukan menggunakan metode eksperimen dengan desain satu kelompok, yang melibatkan pretest dan posttest. Kemampuan dribbling siswa diukur sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran. Data diperoleh melalui tes awal dan akhir, kemudian dianalisis menggunakan uji t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dribbling dengan skor N-Gain sebesar 0,4733, yang tergolong sedang. Dengan demikian, STAD dapat dianggap sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk pendidikan jasmani, khususnya dalam materi sepak bola di tingkat SMP.

**Kata Kunci:** Student Teams Achievement Divisions (STAD); keterampilan dribbling; sepak bola.

### Abstract

The process of physical education learning in schools often encounters problems, particularly related to students' lack of understanding and mastery of basic techniques in an accurate and proper manner. This is usually caused by unengaging teaching methods. Therefore, selecting an appropriate learning model is essential to help enhance students' knowledge and skills. One approach that can be applied is the Student Teams Achievement Division (STAD), a cooperative learning model that encourages students to interact, motivate, and assist one another in understanding the material and achieving optimal learning outcomes. This study aims to evaluate the effectiveness of the STAD learning model in improving soccer dribbling skills among students at SMPN 1 Sugio. STAD is a collaborative method that emphasizes group cooperation with diverse members to achieve better understanding and optimal academic results. The research was conducted using an experimental method with a one-group design, involving both a pretest and posttest. Students' dribbling skills were assessed before and after the implementation of the learning model. Data was collected through initial and final tests, then analyzed using a paired t-test. The results showed an improvement in dribbling skills with an N-Gain score of 0.4733, categorized as moderate. Therefore, STAD can be considered an effective teaching method for physical education, particularly in soccer material at the junior high school level.

**Keywords:** : Student Teams Achievement Divisions (STAD); dribbling skills; soccer

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran jasmani olahraga disekolah, tidak luput dari masalah – masalah yang erat kaitannya dengan kurang paham dan kurang menguasai teknik dasar dengan baik dan benar. Disebabkan kurang menariknya proses pembelajaran dan kurang fokusnya siswa pada saat proses pembelajaran jasmani olahraga disekolah (Hidayat et al., 2022). Mencermati hal tersebut, model pembelajaran sangatlah penting untuk diperhatikan dengan model pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam belajar. Dalam pembelajaran penjas peneliti akan mengantarkan teknik dan metode ajar dalam permainan sepak bola yang benar dan menarik di SMPN 1 Sugio.

Metode pembelajaran STAD termasuk dalam model pembelajaran kooperatif yang fokus pada interaksi antar siswa, di mana mereka saling memotivasi satu sama lain dalam memahami materi serta meraih hasil belajar yang optimal. Dengan kata lain, melalui kerja kelompok, siswa memiliki keleluasaan untuk bertanya kepada anggota kelompoknya mengenai materi yang belum mereka pahami (Ilham et al., 2020).

Dalam satu kelas, murid dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 hingga 5 orang, tergantung pada kapasitas siswa. Strategi ini bertujuan agar setiap anggota kelompok merasa sebagai bagian dari satu tim yang memiliki tujuan bersama. Apabila suatu kelompok berhasil memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, maka kelompok tersebut akan memperoleh penghargaan (Wulandari, 2022). Dalam kegiatan pembelajaran, keterampilan dribbling dalam sepakbola dapat diajarkan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif STAD.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis harus melakukan studi untuk menemukan penyebab lemahnya kemampuan Dribbling pada siswa kelas VII di SMPN 1 Sugio. Model pembelajaran STAD yang merupakan metode pembelajaran kooperatif menjadi salah satu cara paling mudah untuk meningkatkan kemampuan Dribbling para siswa. Model STAD cocok digunakan sebagai pendekatan awal bagi para guru dalam upaya meningkatkan keterampilan dribbling bola pada siswa. (Darmawan, 2020). Dengan demikian siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK, sehingga menjadikan situasi yang menyenangkan. Guru sebagai fasilitator harus mampu mengondisikan Pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas belajar, bukan guru (Ilham et al., 2022). Pada hakikatnya proses pembelajaran STAD ini sangat bermanfaat terhadap Kegiatan fisik yang bertujuan membuat perubahan menyeluruh dalam diri individu,

meliputi aspek fisik, mental, dan emosional. Sementara itu, siswa-siswi SMPN 1 Sugio menerapkan sistem pembelajaran STAD yang digunakan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan Dribbling bola siswa.

Setelah observasi yang telah dilakukan pada tanggal 26-30 Agustus 2024, dapat diketahui capaian pembelajaran yang harus di capai oleh murid dalam pembelajaran PJOK yang ada di SMPN 1 Sugio pada kelas VII adalah peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan Beragam bentuk dan perpaduan aktivitas keterampilan gerak yang bersifat spesifik dan memiliki fungsi dalam permainan maupun olahraga.

Pada kenyataannya kejadian yang dilihat peneliti pada saat proses pembelajaran di lapangan tidak seperti yang di harapkan, peneliti melihat bahwa para peserta didik masih banyak yang belum mencapai capaian pembelajaran dan belum memiliki keterampilan teknik dasar dalam melakukan Dribbling sepak bola, Masih ditemukan banyak kesalahan dalam penggunaan kaki saat melakukan dribbling, sehingga bola sering berada terlalu jauh dari kaki dan menyebabkan kurangnya penguasaan bola saat menerapkan teknik dasar dribbling dalam sepak bola. Kesalahan dalam menerima bola dengan kaki serta kurangnya fokus terhadap bola saat menggiring menyebabkan bola mudah terlepas dari kontrol pemain

Setelah penulis melakukan wawancara dengan siswa SMPN 1 Sugio, Masih banyak siswa yang belum optimal dalam mempelajari teknik dasar dribbling sepak bola di sekolah. Kondisi ini berdampak pada kurangnya minat siswa saat guru menyampaikan materi, di mana siswa cenderung cepat merasa bosan dan kurang fokus. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap teknik dasar dribbling yang benar menjadi kurang, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan tuntas.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan guru PJOK SMPN 1 Sugio, ternyata Masih terdapat sejumlah peserta didik yang belum menguasai teknik dasar dribbling secara tepat. Guru PJOK SMPN 1 Sugio menyebutkan sebagian peserta didik masih belum bisa melakukan Dribbling dengan benar. Untuk mempermudah peserta didik memahami dan melakukan gerakan teknik dasar dribbling yang benar, Karena itu, penulis memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD agar membantu siswa lebih mudah memahami materi teknik dasar Dribbling dengan baik, dan mampu melakukan Dribbling dengan benar.

Berdasarkan pengamatan awal penulis pada proses pembelajaran teknik dasar Dribbling sepak bola di SMPN 1 Sugio, terdapat masalah-masalah yang

berkaitan dengan kurang menguasainya teknik dasar Dribbling sepak bola yang benar. Kurang fokusnya siswa pada saat proses pembelajaran sehingga siswa masih banyak yang bergurau-gurau dan berkeliaran pada saat guru Melaksanakan teknik dasar dribbling dalam permainan sepak bola dengan benar. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ditujukan untuk mendukung siswa kelas VII dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan dribbling mereka dalam sepak bola. di SMPN 1 Sugio. Sehingga siswa dapat diskusi Bersama untuk memahami materi dengan seksama dan dengan bahan ajar yang menarik sehingga dapat membuat peserta didik merasa nyaman dan enjoy saat pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk dalam kategori quasi-eksperimen atau eksperimen setengah yang menggunakan desain One-Group Pretest–Posttest. Partisipan dalam penelitian ini adalah satu kelas siswa kelas VII di SMPN 1 Sugio. Desain ini diterapkan untuk mengevaluasi dampak model pembelajaran STAD terhadap peningkatan kemampuan dribbling dengan membandingkan hasil pretest dan posttest dari kelompok yang sama.

Studi ini menggunakan desain One-Group Pretest–Posttest yang melibatkan satu kelompok peserta tanpa adanya kelompok kontrol sebagai perbandingan. Kelompok ini menjalani tes sebelum perlakuan (pretest), setelah itu diberikan perlakuan (treatment/intervensi), dan diakhiri dengan tes setelah perlakuan (posttest). Selisih antara nilai pretest dan posttest digunakan untuk menilai pengaruh dari perlakuan tersebut. Kelompok tersebut mendapatkan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah dan pendekatan konvensional yang umum di sekolah, menggunakan modul pembelajaran yang berpedoman pada Kurikulum Merdeka (Kurmer). Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan dengan model pembelajaran STAD.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Sugio Lamongan pada semester gasal tahun ajaran 2022/2023. Populasi mencakup semua subjek yang terlibat dalam penelitian ini, yang berjumlah 75 siswa, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi tersebut. Dengan kata lain, populasi penelitian ini meliputi seluruh siswa yang menjadi objek penelitian di SMPN 1 Sugio Lamongan. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada kriteria dan kultur yang sesuai.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari satu kelas di antara enam kelas lainnya, yaitu kelas VII A yang terdiri dari 25 siswa. Proses pemilihan sampel dilakukan dengan teknik cluster random sampling, di mana metode

ini mengedepankan pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelompok dan bukan individu.

Setiap kelompok yang terpilih dikenal sebagai cluster. Proses ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi spinner yang mencantumkan semua kelas dari VII A hingga VII F, di mana kelas yang terpilih menjadi perlakuan disaksikan oleh guru PJOK di SMPN 1 Sugio. Cluster Random Sampling adalah metode pengambilan sampel yang diimplementasikan ketika objek atau rujukan sangat luas. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan wilayah atau area populasi tertentu yang telah ditentukan sebelumnya sebagai dasar pengambilan data. Menurut Anufia & Alhamid (2019), dalam studi ini, peneliti menggunakan alat atau teknik pengumpulan data berupa tes untuk menilai keterampilan dribbling.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian pada kelas Pre-Test dilaksanakan pada kelas VII SMPN 1 Sugio Lamongan. Kegiatan yang dilakukan pada kelas pre-test tidak jauh beda dengan kegiatan yang dilakukan pada kelas post-test. Pre-test dilakukan didalam kelas dengan melakukan proses belajar tanpa adanya penguatan menggunakan model STAD didalamnya. Selama pembelajaran pre-test ini, siswa dikenalkan beberapa video permasalahan yang sering terjadi dalam dunia sepak bola dengan media powerpoint. (Hapsari, 2020) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint membuat kegiatan pembelajaran yang lebih terstruktur sehingga dapat merangsang kemampuan berfikir siswa..

Dari penelitian tersebut, didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada keterampilan pretest ini masih banyak siswa yang nilainya rendah. nilai siswa pada pretest ini diketahui siswa yang memiliki keterampilan Dribbling dalam kategori “cukup” dan “kurang” yaitu sebanyak 92% atau sebanyak 23 siswa, sedangkan keterampilan Dribbling siswa dengan kategori “baik” dan “sangat baik” yaitu 8% atau terdapat 2 siswa. Dari hasil awal tersebut, maka frekuensi keterampilan Dribbling siswa masih tergolong rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki keterampilan Dribbling yang sangat baik.

Penelitian pada kelas post-test dilaksanakan pada siswa kelas VII SMPN 1 Sugio Lamongan. Pengambilan data juga tidak jauh berbeda dengan kelas pre-test. Dalam hal meningkatkan keterampilan Dribbling, peneliti memilih media pembelajaran Student teams achievement divisions (STAD) sebagai alternatif penyelesaian masalah dalam penelitian. Peneliti memilih STAD ini, untuk menguraikan suatu materi pembelajaran yang abstrak menjadi konkrit. Untuk itu perlu penerapan model STAD dalam pembelajaran

penjas, dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat membantu siswa dalam memahaminya, karena dengan belajar yang efektif serta bervariasi mampu menggugah semangat belajar siswa lebih tinggi.

Setelah penerapan model STAD ini, didapatkan keterampilan Dribbling pada posttest memiliki nilai yang tinggi. Dalam penelitian tersebut nilai tertinggi yang diperoleh pada post test ini yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 71. Selain frekuensi nilai tertinggi dan terendah, pada table tersebut juga diketahui siswa yang memiliki keterampilan Dribbling dalam kategori “kurang” dan “cukup” yaitu 12% atau sebanyak 3 siswa. Untuk siswa yang memiliki keterampilan Dribbling dalam kategori “baik” dan “sangat baik” yaitu 88% atau sebanyak 22 siswa. Dengan hasil analisis tersebut maka frekuensi siswa dalam memperoleh keterampilan Dribbling mengalami perubahan atau peningkatan.

Hasil yang didapatkan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Akan tetapi dalam proses penerapannya, model STAD ini masih memiliki beberapa kekurangan didalamnya seperti sikap siswa yang kurang bisa untuk diajak kerjasama dengan baik selama pembelajaran, dengan begitu sedikit adanya kendala suasana kelas kurang kondusif. Untuk itu, dalam menyikapi hal tersebut pendidik sebisa mungkin untuk lebih leluasa dalam menguasai kondisi kelas serta memperluas wawasannya agar dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kondusif, dan menyenangkan. Selain pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan, proses pembelajaran harus dibuat dengan melibatkan siswa sebagai pusat dari pembelajaran. Sehingga, proses belajar mengajar didalam kelas dapat menciptakan suasana yang nyaman dan tidak akan lagi dipandang menakutkan. Dengan begitu siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan mampu menangkap serta mencerna materi dengan baik. Dari ketertarikan serta pemahaman siswa yang baik dalam hal Dribbling, maka siswa mampu mendapatkan keterampilan Dribbling yang maksimal.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD pada siswa kelas VII SMPN 1 Sugio Lamongan, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dribbling. Penelitian ini menganalisis data secara kuantitatif dengan mengolah angka menggunakan pendekatan statistik. Jenis penelitian yang diterapkan adalah quasi-eksperimen dengan desain one-group pretest–posttest. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan melalui pretest dan posttest menggunakan instrumen evaluasi yang

terdiri dari 12 butir soal. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis dan analisis N-gain untuk mengukur tingkat pengaruh penggunaan media video animasi interaktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan penelitian, hasil analisis data, serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran STAD berpengaruh terhadap keterampilan dribbling siswa kelas VII di SMPN 1 Sugio Lamongan. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis data menggunakan software SPSS dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil uji menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dinyatakan diterima, yang menunjukkan bahwa penggunaan model STAD berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan dribbling. Sebaliknya, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak karena tidak sesuai dengan hasil temuan tersebut. Hasil analisis data uji hipotesis tersebut diperkuat dari hasil perhitungan N-Gain yang didapatkan nilai rata-ratanya sebesar 0,4733 yang merupakan nilai dalam kategori sedang.

Penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah yang diajukan, yaitu apakah model pembelajaran STAD berpengaruh terhadap keterampilan dribbling siswa di SMPN 1 Sugio. Selain membuktikan adanya pengaruh, penelitian ini juga mengukur besarnya pengaruh tersebut, yakni sebesar 0,4733 sebelum dan sesudah penerapan model STAD. Hasil ini menunjukkan bahwa model STAD efektif dalam membantu siswa memahami materi, karena melalui diskusi kelompok berbasis video dan penarikan kesimpulan bersama, siswa lebih mudah menyerap informasi. Di sisi lain, model ini juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi, karena forum diskusi antarsiswa meningkatkan partisipasi aktif, mengasah kemampuan berpikir, serta mendorong penyelesaian masalah secara efektif.

### Saran

Adapun saran peneliti berdasarkan dari hasil data serta pembahasan yang telah dijelaskan, dapat dijabarkan sebagai berikut

#### 1. Bagi guru

Pendidik dapat memanfaatkan model pembelajaran STAD membuat suasana belajar yang lebih menarik untuk meningkatkan keterampilan dribbling siswa. Penerapan model interaktif ini juga membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami secara konkret.

#### 2. Bagi sekolah

Dengan menerapkan model pembelajaran yang interaktif dalam pembelajaran, sekolah diharapkan mampu memberikan fasilitas yang mendukung dengan

memanfaatkan media pembelajaran digital. Dengan begitu, dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pada kegiatan pembelajaran di sekolah serta menjadi pengalaman baru bagi guru untuk memanfaatkan teknologi digital melalui media pembelajaran.

### 3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini berfokus dalam upaya meningkatkan keterampilan dribbling siswa melalui penerapan model pembelajaran STAD. Maka dari itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengeksplorasi penggunaan model pembelajaran lain yang lebih relevan dan mutakhir. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ismail. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas Viii a Smpn 1 Bangkala Barat Efforts To Improve Passing Learning Outcomes Through the Stad Tipe Kooperatif Learning Method in. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 176–180.
- Irmansyah, J., Wire, N., Sakti, P., & Syarifoeiddin, E. W. (2020). Pendidikan jasmani , olahraga , dan kesehatan di sekolah dasar : deskripsi permasalahan , urgensi , dan pemahaman dari perspektif guru Physical education , sports , and health in elementary schools : description of problems , urgency , and understanding o. 16(2), 115–131.
- Khairani, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2247–2255.
- Jasmani, J. P., Kesehatan, O. D. A. N., & Riskayani, N. L. (2022). Model Pembelajaran Problem Based Learning ( PBL ) Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket. 10, 1–7.
- Burhanuddin, S., Syahrudin, S., Sahabuddin, S., & Majang, M. (2022). Pendekatan Saitifik Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 4(2), 88–102.
- Darmawan, I. (2020). “Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Tatap Muka Di Era New Normal.” Seminar & Conference Nasional Keolahraagaan., 1, 189–194.
- Lestari, I. D. (2022). Model Aktivitas Fisik Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5, 225–235.
- Darmawan, I. (2020). “Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Tatap Muka Di Era New Normal.” Seminar & Conference Nasional Keolahraagaan., 1, 189–194.
- Ilham, M., Utama, B., & Ismail, A. (2022). Pemanfaatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad untuk Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola pada Permainan Sepak Bola Murid Kelas V SD INP BangkalA II Kota Makassar Utilization of the Stad Type Cooperative Learning Model to Enhance Dribbling Skill. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 806–812.
- Nikmah, E. H., Fatchan, A., & Wirahayu, Y. A. (2016). Model Pembelajaran Student Teams Achievement. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 3(3), 1–17.
- Nur Syamsu, F., Rahmawati, I., & Suyitno, S. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 344.
- Permadi, J., & T, A. R. S. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student teams achievement division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 4(1), 68–73.
- Retama, M. A., Dinata, M., & Jubaedi, A. (2018). Pengaruh Latihan Dribble 20 Yards Square Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 149–163.
- Rizky, O. B., Samsudin, S., & Siregar, N. M. (2019). Penerapan Metode Permainan Modifikasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Dribbling Sepakbola. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(1), 1–9.
- Septian, A., Agustina, D., & Maghfirah, D. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student teams achievement division (STAD) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 10.
- Sumiyati, S. (2021). Model pembelajaran students team achievement division untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS. *Jipsindo*, 8(1), 44–58.